



Karakteristik Hiperemesis Gravidarum Di RSUD Anutapura Palu Periode 2022-2023

Margareta Paula Klara¹, Eviyanti²

^{1,2}Politeknik Cendrawasih Palu

Email korespondensi author: grethacla86@gmail.com

No HP: 085241429165

Article Info

Article History:

Received: Februari, 2023

Accepted: Februari, 2023

Published: Maret, 2023

Kata Kunci:

Hiperemesis;
Gravidarum;

Keywords:

Hyperemesis;
Gravidarum;

ABSTRAK

Latar Belakang: Hiperemesis gravidarum adalah mual muntah yang berlebihan pada ibu hamil, seorang ibu hamil yang menderita hiperemesis gravidarum jika seorang ibu memuntahkan segala yang dimakan dan diminumnya hingga berat badan ibu menurun, turgor kulit berkurang dan timbul aseton dalam air kencing. **Tujuan:** dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana karakteristik ibu hamil yang mengalami hiperemesis gravidarum di RSUD Anutapura Palu. **Metode:** Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan jumlah populasi dalam hal ini adalah semua ibu hamil yang mengalami hiperemesis gravidarum di RSUD Anutapura Palu periode 2022-2023 yaitu sebanyak 302 orang ibu hamil. **Hasil:** penelitian ini didapatkan responden yang mengalami hiperemesis gravidarum berdasarkan gravida yaitu pada primi gravida sebanyak 52%. Responden yang mengalami hiperemesis gravidarum berdasarkan gejalanya yaitu pada tingkat I sebanyak 76%, dan responden yang mengalami hiperemesis gravidarum berdasarkan pekerjaan yaitu pada ibu yang tidak bekerja yaitu 76%. **Kesimpulan:** Sebagian besar ibu hamil di RSUD Anutapura Palu mengalami hiperemesis gravidarum grade 1.

ABSTRACT

Background: Hyperemesis gravidarum is excessive nausea and vomiting in pregnant women, a pregnant woman who suffers from hyperemesis gravidarum if a mother vomits everything she eats and drinks until the mother's weight decreases, skin turgor decreases and acetone appears in the urine. **Purpose:** in this study to determine the characteristics of pregnant women who experience hyperemesis gravidarum at Anutapura Regional Hospital, Palu. **Method:** This study is a descriptive study with a population in this case all pregnant women who experience hyperemesis gravidarum at Anutapura Regional Hospital, Palu for the period 2022-2023, namely 302 pregnant women. **Results:** this study found that respondents who experienced hyperemesis gravidarum based on gravida were primi gravida as much as 52%. Respondents who experienced hyperemesis gravidarum based on symptoms were at level I as much as 76%, and respondents who experienced hyperemesis gravidarum based on work were mothers who did not work, namely 76%. **Conclusion:** Most pregnant women at Anutapura Regional Hospital, Palu, experienced grade 1 hyperemesis gravidarum.

PENDAHULUAN

Hiperemesis gravidarum adalah mual dan muntah yang berlebihan pada ibu hamil yang terjadi pada awal kehamilan sampai umur kehamilan 20 minggu, seorang ibu yang menderita hiperemesis gravidarum jika seorang ibu memuntahkan segala yang dimakan dan diminumnya hingga berat badan ibu menurun, turgor kulit kurang, diurese kurang dan timbul aseton dalam air kencing.

Mual (Nausea) dan muntah (Emesis gravidarum) adalah gejala yang wajar dan sering terjadi pada kehamilan trimester I. Mual biasanya terjadi pada pagi hari. Gejala-gejala ini kurang lebih terjadi pada minggu ke 6 setelah hari pertama haid terakhir dan berlangsung selama kurang lebih 10 minggu. Mual dan muntah terjadi pada 60-80% primigravida dan 40-60% multigravida. Satu diantara seribu kehamilan gejala ini menjadi lebih berat. Perasaan mual disebabkan oleh karena meningkatnya kadar hormon estrogen dan hormon chorionic gonadotropin (HCG) dalam serum (prawirrohardjo, 2005).

Diduga 50% sampai 80% ibu hamil mengalami mual dan muntah dan kira-kira 5% dari ibu hamil membutuhkan penanganan untuk penggantian cairan dan koreksi ketidak seimbangan elektrolit. Mual dan muntah pada kehamilan terjadi selama trimester pertama dan paling sering disebabkan oleh peningkatan jumlah HCG. Mual juga dihubungkan dengan perubahan dalam indra penciuman dan perasaan pada awal kehamilan. Pada umumnya wanita dapat menyesuaikan dengan keadaan ini, meskipun demikian gejala mual muntah yang berat dapat berlangsung sampai 4 bulan. Hiperemesis gravidarum yang tidak mendapatkan penanganan yang baik dapat pula menyebabkan kematian ibu hamil (Walsh, 2007).

Berdasarkan pada pengambilan data awal yang diperoleh dari rekam medik RSUD Anutapura Palu, pada tahun 2022 yang mengalami hiperemesis gravidarum berjumlah 110 (10,74%) orang dari 1024 orang ibu hamil. Pada tahun 2023 yang mengalami hiperemesis gravidarum berjumlah 192 (13,96%) orang dari 1375 orang ibu hamil. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa kasus ibu hamil yang mengalami hiperemesis gravidarum terjadi peningkatan dari tahun 2022 ke tahun 2023. Sehingga jika dijumlahkan, data ibu hamil yang mengalami hiperemesis gravidarum pada tahun 2022 ke tahun 2023 adalah 302 (12,58%) orang dari 2399 orang ibu hamil.

Mengingat masih banyaknya ibu hamil yang mengalami hiperemesis gravidarum di RSUD Umum Anutapura Palu, sehingga perlunya diketahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan hiperemesis gravidarum. Faktor prediposisi yang menyebabkan terjadinya hiperemesis gravidarum tersebut adalah usia, umur kehamilannya, paritas, dimana pada primigravida lebih sering terjadi mual dan muntah, sedangkan peneliti lainnya menemukan bahwa wanita-wanita muda lebih cenderung mengalami morning sickness, usia kehamilan muda juga meningkatkan timbulnya rasa mual.

Dari uraian di atas maka peneliti melakukan penelitian tertarik untuk tentang "Karakteristik Hiperemesis Gravidarum Di RSUD Anutapura palu"

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian Retrospektif. Penelitian ini dilakukan di RSUD Anutapura Palu Provinsi Sulawesi Tengah, dari tanggal 14 sd 16 juli 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang mengalami Hiperemesis Gravidarum di RSUD Anutapura Palu pada bulan januari-desember 2022 dan 2023 dengan sampel sebanyak 302 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara consecutive sampling. Variabel pada penelitian ini adalah karakteristik hiperemesis gravidarum. Data

pada penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui buku laporan atau catatan di Ruang Rekam Medik RSUD Anutapura Palu. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan editing, cleaning, describing, tabulating, Analisa data pada penelitian ini dilakukan dengan cara analisis retrospektif.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik ibu hamil dengan hyperemesis gravidarum tahun 2022-2023

Tabel 1. Distribusi Frekuensi responden yang mengalami hyperemesis gravidarum berdasarkan gravida di RSUD Anutapura Palu

No	Karakteristik	F	Persentase (%)
1	Primigravida	158	52
2	Multigravida	111	37
3	Grandemulti	33	11
Total		302	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 302 responden ibu hamil yang mengalami hyperemesis gravidarum berdasarkan gravida yang tertinggi adalah primigravida sebanyak 158 orang ibu hamil (52,3%) dan multigravida 111 orang ibu hamil (36,7%) dan grande multi gravida sebanyak 33 orang ibu hamil (11%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi responden yang mengalami hyperemesis gravidarum berdasarkan pekerjaan di RSUD Anutapura Palu

No	Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
1	Bekerja	72	24
2	Tidak bekerja	230	76
Total		302	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 302 ibu hamil yang mengalami hyperemesis gravidarum berdasarkan status pekerjaan yang tertinggi ialah tidak bekerja sebanyak 230 orang ibu hamil (76%) dan yang terendah ada bekerja sebanyak 72 orang ibu hamil (24%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi responden yang mengalami hyperemesis gravidarum berdasarkan gejala di RSUD Anutapura Palu

No	Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tingkat 1	230	76
2	Tingkat 2	72	24
3	Tingkat 3	0	0
Total		302	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 302 ibu hamil yang mengalami hiperemesis gravidarum yang tertinggi adalah pada Tingkat 1 sebanyak 230 orang (76%) dan yang terendah adalah tingkat 2 yaitu sebanyak 72 orang (24%).

PEMBAHASAN

Gravida

Distribusi frekuensi Gravida ibu yang mengalami hiperemesis gravidarum yaitu ibu primi gravida 158 orang ibu hamil (52%), Multi gravida 111 orang ibu hamil (37%) dan grande multi gravida 33 orang ibu hamil (11%) (Sumber: Data rekam medik RSUD Anutapura Palu). Menurut sarwono prawirohardjo tahun 2005, faktor predipsisi yang sering di kemukakan adalah primi gravida, mola hidatidosa, dan kehamilan ganda. Hasil penelitian di RSUD Anutapura Palu tahun 2022-2023 sesuai dengan teori, frekuensi tertinggi hiperemesis gravidarum di dapatkan pada ibu primi gravida, karena pada ibu primi gravida terjadi peningkatan kadar estrogen oleh karena keluhan ini terjadi pada trimester pertama. Pengaruh fisiologik hormon estrogen ini tidak jelas, mungkin berasal dari sistem saraf pusat, akibat berkurangnya pengosongan lambung, penyesuaian terjadi pada kebanyakan wanita hamil.

Status Pekerjaan

Faktor psikologik memegang peranan yang penting pada hiperemesis gravidarum, rumah tangga retak, kehilangan pekerjaan, takut terhadap kehamilan dan persalinan serta takut terhadap tanggung jawab sebagai ibu, dapat menyebabkan konflik mental yang dapat menyebabkan konflik mental yang dapat memperberat mual dan muntah sebagai ekspresi tidak sadar terhadap keengganan menjadi ibu hamil atau sebagai pelarian kesukaran hidup (Prawirohardjo, 2005).

Berdasarkan hasil penelitian saya distribusi frekuensi status pekerjaan ibu yang mengalami hiperemesis gravidarum, tidak bekerja sebanyak 230 orang ibu hamil (76%). dan bekerja sebanyak 72 orang ibu hamil (24%).(Sumber: Data Rekam Medik RSUD Anutapura Palu)

Penulis dapat menyimpulkan berdasarkan teori yang telah di kemukakan, data yang telah di dapat dan informasi dari pihak rumah sakit bahwa hiperemesis gravidarum sering terjadi pada ibu hamil yang tidak bekerja karena adanya kesukaran hidup yang hanya mengandalkan pendapatan suami atau karena rutinitas ibu dirumah yang membosankan berkaitan dengan faktor psikologik sebagai faktor pemicu terjadinya hiperemesis gravidarum.

Hiperemesis Gravidarum

wanita Pada masa kehamilan umumnya mengalami nausea dan vomitus yakni gejala klinis dari hiperemesis gravidarum, gejala tersebut biasanya terjadi pada kehamilan bulan kedua sampai ke empat, muntah-muntah yang hebat akan menyebabkan dehidrasi, asidosis karena kelaparan, alkalosis karena kehilangan asam hidroklorik dan hipokalsemia. (Titik nurhayati, 2008).

Hiperemesis gravidarum menurut berat ringannya dapat di bagi kedalam 3 tingkatan. (Prawiroharjo, 2005). Berdasarkan hasil penelitian bahwa ibu hamil yang mengalami hiperemesis gravidarum di RSUD ANUTAPURA PALU periode 2022 dan 2023 yaitu tingkat 1 sebanyak 230 orang ibu hamil (76%), tingkat 2 sebanyak 72 orang ibu hamil (24%), dan tingkat 3 tidak ada sebanyak (0%). Hasil penelitian di RSUD palu berdasarkan anutapura tingkat hiperemesis gravidarum frekuensi tertinggi yang didapatkan pada tingkat 1.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada ibu hamil yang mengalami hipermesis gravidarum di dapatkan dari gravid sebagian besar pada primi gravida yaitu sebanyak 52%. 2. Pada ibu hamil yang mengalami hiperemesis gravidarum di dapatkan dari status pekerjaan sebagian besar tidak bekerja yaitu sebagai ibu rumah tangga sebanyak 76%. 3. Sebagian besar ibu hamil yang mengalami hiperemesis gravidarum di RSUD. Anutapura palu tahun 2022-2023 sebanyak 39 orang dengan variabel tertinggi pada grade 1 sebanyak 76%.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, SST.2010. Buku Pintar Kehamilan. EGC. Jakarta
- Anik i. 2010. Biologi Reproduksi Dalam Kebidanan. Trans Info Media. Jakarta
- Astuti. 2011. Buku Pintar Kehamilan. EGC. Jakarta
- Baksono W, 2007. Kehamilan. <http://www.dechacare.com/poses-kehamilan> di unggah 2 februari 2013
- Departemen kesehatan RI, 2009. Diet hiperemesis gravidarum. <http://nurmacombro.blogspot.com/2011/07/kti-hiperemesisnurma.htm/>. diunggah 21 januari 2013.
- Rukiyah. 2009. Asuhan kebidanan 1 kehamilan. Trans Info Media. Jakarta
- Rukiyah. 2010. Asuhan Kebidanan Patologi Kebidanan. Trans Info Media. Jakarta
- Rukiyah, Yulianti, 2011. Asuhan kebidanan patologi kebidanan 4. Trans info media. Jakarta
- Rahmawati T. 2012. Dasar-dasar kebidanan. Prestasi pustaka, Jakarta.
- Baksono W, 2007. Kehamilan. <http://www.dechacare.com/poses-kehamilan>. diunggah 21 januari 2013
- Salma. 2006. Asuhan kebidanan antenatal. EGC, Jakarta
- Sinclair Constance. 2009. Buku Saku Kebidanan. EGC. Jakarta
- Sumiaty, SST. 2010. Perawatan Ibu Hamil. Fitramaya. Yogyakarta
- Sumiarti W. 2011. Karakteristik ibu hamil yang mengalami hiperemesis gravidarum di RSU Anutapura Palu. Palu: D3 Yayasan pendidikan cendrawasih akademi kebidanan palu.
- Tiran D. 2008. seri asuhan kebidanan mual dan muntah kehamilan. EGC Jakarta
- Kusmiyati. 2009. perawatan ibu hamil (asuhan ibu hamil). Fitramaya, Yogyakarta
- Manuaba. 2007. pengantar kuliah obstetric. EGC, Jakarta
- Morgan G, Hamilton C. 2009. Obstetric dan ginekologi edisi 2. EGC, Jakarta.
- Nursalam. 2006. Metodologi riset keperawatan. Sagung seto, Jakarta